



Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa

Ratu Nurramadhoan^{1*}, Nurhasanah¹, Syafruddin¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i1.1666](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1666)

Received: 15 Februari, 2022

Revised: 24 April, 2022

Accepted: 23 Mei, 2022

Abstract: Learning outcomes are a tool to measure the extent to which students have mastered the material taught by the teacher. This study aims to determine the effect of the Numbered Head Together (NHT) cooperative model on Social Studies learning outcomes for fourth grade students at SDN Inpres Tambe in the 2021/2022 academic year. This research is a quantitative study with a nonequivalent control group design with a quasi-experimental type of design. The population in this study were all fourth grade students of SDN Inpres Tambe in the 2021/2022 academic year. The sample in this study was the fourth grade students of SDN Inpres Tambe as the experimental class and the fourth grade students of SDN 9 Sila as the control class. Data analysis begins with a normality test using the Kolmogorov Smirnov formula with a significance level of 5% (0.05) and continues with a homogeneity test, then tests the research hypothesis and further tests with an effect size test. Then the learning outcomes data were analyzed by t-test to determine the research hypothesis. The results of data analysis obtained a sig.2 tailed value of 0.029 which is less than 0.05, then based on the research hypothesis, if $t_{count} > t_{table}$ ($2.238 > 1.671$) then H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that there is an effect of the Type IV Numbered Head Together (NHT) cooperative model on the Social Studies Learning Outcomes of Fourth Grade Students of SDN Inpres Tambe in the 2021/2022 academic year. Furthermore, to see how big the influence of the Numbered Head Together (NHT) cooperative model on the Social Studies Learning Outcomes of Class IV SDN Inpres Tambe students, a follow-up test using effect size was carried out, so a score of 1.00 was included in the large category. The conclusion of this study is that the Numbered Head Together type cooperative model has a change in students' cognitive learning outcomes as seen from the Numbered Head Together learning process has a significant effect on student learning outcomes based on hypothesis testing, obtained sig.2 tailed of $0.029 < 0.05$. The influence of the Numbered Head Together learning model on social studies learning outcomes is 1.00, which is included in the large category.

Keywords: Numbered Head Together, Learning Outcomes, IPS, SDN Inpres Tambe, SDN 9 Sila.

Abstrak: Hasil belajar merupakan alat untuk mengukur sejauh mana siswa telah menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Inpres Tambe Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *nonequivalent control grup design tipe quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Inpres Tambe tahun pelajaran 2021/2022. Sampel dalam penelitian yaitu siswa kelas IV SDN Inpres Tambe sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV SDN 9 Sila sebagai kelas kontrol. Analisis data diawali dengan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov smirnov* dengan taraf signifikansi 5% (0.05) dan dilanjutkan dengan uji homogenitas selanjutnya menguji hipotesis penelitian dan uji lanjut dengan uji *effect size*. Kemudian data hasil belajar dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui hipotesis penelitian. Hasil analisis data didapatkan nilai sig.2 tailed sebesar 0.029 yang nilainya kurang dari 0.05, maka berdasarkan hipotesis penelitian, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.238 > 1.671$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh model kooperatif tipe IV *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Inpres Tambe Tahun

*Email: ratunurramadhoan@gmail.com

Pelajaran 2021/2022. Selanjutnya untuk melihat seberapa besar pengaruh model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Inpres Tambe maka dilakukan uji lanjutan menggunakan *effect size* maka diperoleh nilai sebesar 1.00 ini termasuk dalam kategori besar. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu model kooperatif tipe *Numbered Head Together* memiliki perubahan terhadap hasil belajar kognitif siswa terlihat dari proses pembelajaran *Numbered Head Together* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa berdasarkan uji hipotesis diperoleh sig.2 tailed sebesar $0.029 < 0.05$. Besar pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar IPS sebesar 1.00 termasuk dalam kategori besar.

Kata-kata Kunci: Numbered Head Together, Hasil belajar, IPS, SDN Inpres Tambe, SDN 9 Sila.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebagai integral kehidupan masyarakat di era global harus dapat memberi dan memfasilitasi bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan intelektual, sosial, dan personal (Syam & Sudarmi, 2019; Permana & Ahyani, 2020). Pendidikan harus menumbuhkan berbagai kompetensi peserta didik (Yustiqvar, et al., 2019; Gunawan, et al., 2021).

Sekolah sebagai institusi pendidikan dan miniature masyarakat perlu mengembangkan pembelajaran sesuai tuntutan kebutuhan era global (Ramdani, et al., 2021). Menurut Hadisaputra, et al (2019) salah satu upaya yang dapat dikembangkan oleh sekolah adalah pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan, maka lembaga pendidikan melakukan berbagai upaya yaitu dengan melalui belajar. Belajar adalah suatu proses dalam diri siswa yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan. Perubahan yang dimaksud adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam hal ini siswa sebagai pelaku yang belajar dituntut untuk belajar berbagai mata pelajaran untuk menemukan bidang yang disukai atau minat dalam suatu mata pelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat di Sekolah Dasar (SD) adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang merupakan mata pelajaran yang membahas tentang kehidupan, sosial, adat istiadat, dan ragam suku bangsa. Mata pelajaran IPS diharapkan mampu mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpaan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya maupun menimpa masyarakat.

Dalam model pembelajaran kooperatif, siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil saling membantu belajar satu dengan lainnya. Kelompok-kelompok tersebut beranggotakan siswa dengan hasil belajar tinggi, rata-rata, dan rendah. Laki-laki dan perempuan, siswa dengan latar belakang suku berbeda

yang ada dikelas, kelompok heterogen ini akan bekerja sama dengan baik sebagai sebuah tim (Siregar, 2012).

Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu cabang ilmu yang dipelajari sejak kita mengenal dunia dan tidak akan pernah berakhir untuk dipelajari, karena IPS merupakan ilmu yang sangat dekat dengan keseharian kita sehingga baik secara formal maupun informal kita akan tetap mempelajarinya.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara langsung dengan guru kelas IV pada tanggal 17 April 2021 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Impres Tambe, dalam proses pembelajaran masih ditemukan siswa yang mengalami kekurangan pemahaman dalam materi yang diberikan oleh guru, sehingga mengakibatkan siswa tersebut mengalami turunya prestasi belajar mereka khususnya pada materi IPS. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas IV SDN Impres Tambe dari 30 orang siswa, hanya 36,6% atau 11 siswa saja yang nilainya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 63,3% atau 19 siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu dengan nilai 70.

Penyebab rendahnya hasil belajar Siswa Kelas IV SDN Impres Tambe ini dikarenakan terdapat beberapa masalah yang timbul pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. masalah yang timbul yaitu banyaknya siswa yang asyik berdiskusi dengan temannya, kurang fokusnya dalam menerima materi, tidak mendengarkan penjelasan guru, siswa yang masih bingung karena materi pembelajaran yang disampaikan, pembelajaran yang hanya masih berpusat pada guru, kurangnya penggunaan model pembelajaran serta belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran yang juga membuat suasana belajar menjadi kurang menarik, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran siswa mengalami kesulitan untuk memahami konsep dan materi yang disampaikan. Oleh karena itu perlu adanya pengaruh agar mutu pembelajaran lebih baik lagi, yaitu dengan memfasilitasi siswa dalam pembelajaran dengan model yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model Kooperatif Tipe *Numbered*

Head Together Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Impres Tambe Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *Quasi-experimental*. Menurut Sugiyono (2014), mengemukakan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design type Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan terhadap dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Impres Tambe dan Sekolah Dasar Negeri 9 Sila, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima berjumlah 60 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 September-29 September 2021. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian menggunakan observasi dan tes hasil belajar, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar IPS yaitu mencatat nilai ulangan, mengambil gambar dan menulis nama siswa kelas IV tahun pelajaran 2021/2022. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji lanjut menggunakan uji *effect size*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa pada penelitian ini dapat terlihat dari hasil *pretest* dan *posttest* uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji hipotesis.

Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai rata-rata *pretest* hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen yaitu 59.66. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* hasil belajara IPS siswa kelas kontrol yaitu 61.66. Adapun data hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel. 1 Data Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol.

	Prettest	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Siswa	30	30
Rata-Rata	59.66	61.66
Nilai Tertinggi	80	80
Nilai Terendah	40	40
Standar Deviasi	1.32570	1.23409

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest siswa pada kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen. Akan tetapi perbedaan tidak jauh signifikan.

Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

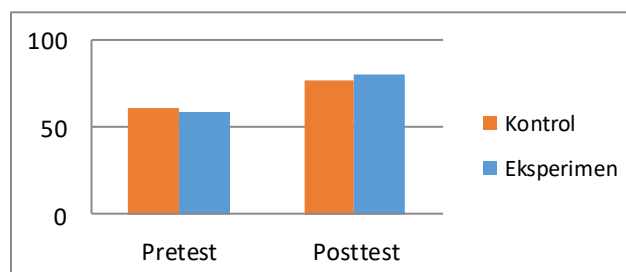
Nilai rata-rata *posttest* hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen yaitu 81.33, Sedangkan nilai rata-rata *posttest* hasil belajara IPS siswa kelas kontrol yaitu 70.00. Adapun data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel. 2 Data Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol.

	Posttest	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Siswa	30	30
Rata-Rata	81.33	70.00
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	60	60
Standar Deviasi	1.12903	1.14921

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas konvensional yang diajarkan menggunakan model konvensional.

Hasil *pretest* dan *posttest* nilai rata-rata hasil belajar IPS berdasarkan Tabel 1 dan 2 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Grafik Perbandingan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol.

Berdasarkan Gambar 1 diketahui rata-rata nilai hasil belajar siswa pada saat *pretest* kelas eksperimen sebesar 59.66 dan hasil belajar siswa kelas kontrol sebesar 61.66. Setelah diberikan perlakuan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) hasil *posttest* kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 81.33. Sedangkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata sebesar 70.00. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) ada perubahan dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan model konvensional.

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kontrol disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen dan Kontrol

		posttest_eksperimen	pretest_eksperimen	posttest_kontrol	pretest_kontrol
N		30	30	30	30
Normal Parameters ^a	Mean	8.0333	5.9667	7.7000	6.1667
	Std. Deviation	1.12983	1.32570	1.14821	1.23488
Most Extreme Differences	Absolute	.212	.157	.197	.217
	Positive	.212	.157	.197	.150
	Negative	-.155	-.143	-.138	-.217
Kolmogorov-Smirnov Z		1.150	.858	1.079	1.188
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178	.452	.195	.118

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 3 perhitungan uji normalitas data dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0*

Uji Hipotesis (uji-t)

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang telah diberikan. Hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis Dari Posttest Hasil Belajar IPS

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Belajar IPS	.500	.482	2.238	58	.029	4.66667	2.08488	.49332	8.84002
			2.238	56.2	.029	4.66667	2.08488	.49055	8.84278

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat Sig. 2 tailed dari hasil belajar sebesar $0,029 < 0,05$. Selain itu hasil hitung sebesar jika dibandingkan ttabel dengan derajat kebebasan (df) $n1+n2-2 = 30+30-2=58$, dimana ttabel menunjukkan pada angka 1,671 yang berarti hitung ($2.238 > 1.671$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

for window diketahuinilai signifikansi data sebesar 0,453 dan 0,119 untuk *pretest* sedangkan untuk *posttest* nilai signifikansinya sebesar 0,136 dan 0,195. Jika dibandingkan dengan taraf signifikan 0.05. Nilai signifikan uji normalitas keduanya baik eksperimen maupun kontrol lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kontrol disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

hasil belajar ips	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	.165	1	58	.686

Berdasarkan Tabel 4 diketahui nilai signifikansi pada hasil uji homogenitas dengan menggunakan rumus *levenes* berbantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* diperoleh 0,686. Data dinyatakan homogen apabila taraf signifikan $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai $0,686 > 0,05$, Sehingga dapat simpulkan bahawa data tersebut *homogeny*.

Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Inpres Tambe Tahun Pelajaran 2022.

Uji Effect Size

$$d/ES = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{SD_2}$$

$$d/ES = \frac{81,33 - 70,00}{3,36^2}$$

$$d/ES = \frac{11,33}{11,28}$$

$d/ES = 1,00$

Dari hasil perhitungan nilai *effect size* (ES) diatas didapatkan hasil sebesar 1,00 dilihat dari kriteria berada pada kisaran nilai 0,80-2,00 yang berarti model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh besar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Inpres Tambe Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan nilai *posttest* yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kedua kelas mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata dari kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penggunaan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh terhadap nilai rata-rata siswa dan bisa dikatakan berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa. Hal ini disebabkan karena model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) membantu siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan kerjasama dalam sebuah kelompok. Selain itu, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) juga dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selanjutnya dilakukan uji persyaratan untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Uji prasyarat yang dilakukan pertama adalah uji normalitas, kemudian uji homogenitas dan yang terakhir dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *independent t-test*. Pada uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* berbantuan *SPSS 16,0 for windows* di dapatkan hasil pengujian normalitas data dengan kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika taraf signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Uji normalitas ini dilakukan pada data kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang meliputi hasil test awal (*pretest*) dan hasil test akhir (*posttest*) masing-masing kelompok. Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa hasil menginterpretasikan sebaran data *pretest* dan *posttest* di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal. Terlihat nilai signifikan data sebesar 0.453 dan 0.119 untuk *pre-test* sedangkan untuk *posttest* nilai signifikannya sebesar 0,136 dan 0,195. Jika dibandingkan dengan taraf signifikan 0.05. Nilai signifikan uji normalitas keduanya baik eksperimen maupun kontrol lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Data tersebut menerangkan bahwa syarat pengujian hipotesis telah terpenuhi. Sesuai pendapat Sugiyono (2020) bahwa penggunaan statistic

parametris dalam pengujian hipotesis mempersyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.

Setelah mengetahui data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan analisis homogen sampel. Analisis data yang menggunakan bantuan *SPSS 16.0*. Pada pengujian homogenitas menggunakan data hasil *posttest*, didapatkan hasil bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah *homogeny*. Nilai yang didapatkan dilihat pada tabel 4.4 bahwa nilai signifikansi sebesar $0,686 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kontrol adalah sama atau *homogeny*.

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan rumus *independent samples t-test* dengan bantuan *SPSS 16.0*. Kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil uji T diperoleh nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ sebesar $2.238 > 1,671$ maka berdasarkan data hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima yang menyatakan ada Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Inpres Tambe Tahun Pelajaran 2021/2022, ditolak.

Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Evi Diana Anggar Sari. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) pada matapelajaran IPS siswa kelas IV A memiliki nilai rata-rata kelas pada kelompok *Pre Test* sebesar 55.4925 dan *Post Test* sebesar 84.8300 berarti lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas IV B yang menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki rata-rata kelas pada kelompok *Pre Test* sebesar 48.0050 dan *Post Test* sebesar 70.1600. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 petiken.

Hasil penelitian lainnya juga dilakukan oleh Elia Cahyani, Sumardi, dan Momoh Halimah. Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* di kelas kontrol adalah 54.5. Sedangkan, nilai rata-rata *pretest* di kelas eksperimen adalah 54.1. Dilihat dari nilai rata-rata *pretest* di kelas kontrol dan nilai rata-rata di kelas eksperimen berada dalam kategori sedang. Untuk nilai rata-rata *posttest* di kelas kontrol adalah 70. Sedangkan, nilai rata-rata di kelas eksperimen adalah 85.2. Hasil *posttest* di kelas kontrol berada pada kategori tinggi. Sedangkan, hasil *posttest* di kelas eksperimen berada pada kategori sangat tinggi.

Selanjutnya dilihat dari kualitas hasil belajar kelas kontrol berada pada kategori tidak efektif dengan nilai normal gain 0.34. Sedangkan, untuk kelas eksperimen kualitas hasil belajar berada pada kategori cukup efektif dengan nilai normal gain 0.69. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) berpengaruh dalam perubahan hasil belajar IPS.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe NHT merupakan salah satu model yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model kooperatif tipe NHT ini juga merupakan upaya yang sangat baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam diskusi kelompok (Prmana, et al., 2019; Muliandari, 2019).

Setelah melakukan uji hipotesis maka peneliti melakukan sebuah uji lanjutan dengan menggunakan uji rumus *effect size* yang bertujuan untuk melihat seberapa besar keefektifan atau pengaruh dari model pembelajaran, setelah melakukan uji *effect size* maka didapatkan hasil sebesar 1,00 yang artinya model kooperatif tipe (*Numbered Head Together*) NHT memiliki pengaruh dalam kategori "besar" terhadap hasil belajar siswa.

Perbedaan perlakuan antara proses pembelajaran yang menggunakan model kooperatif tipe NHT dan pembelajaran tanpa menggunakan model kooperatif tipe NHT tentunya memberikan dampak yang berbeda pula terhadap hasil belajar IPS siswa. Perbedaan situasi belajar pada kedua kelompok sudah mulai terlihat pada saat kedua kelompok diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan model NHT pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan model NHT pada kelas kontrol. Pembelajaran kelompok eksperimen berpusat pada siswa sehingga terlihat siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Mulyana, et al., 2016; Amalia & Surya, 2017). Hal tersebut dapat dipantau dari keaktifan siswa saat menjawab pertanyaan dan mengomunikasikan hasil pemikirannya saat proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan model kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran, menjadikan siswa lebih bersemangat untuk belajar dan adanya dorongan untuk belajar lebih giat lagi belajar (Kistian, 2018). Pada proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT ini, guru merasa bahwa siswa mengalami perubahan tingkah laku dan motivasi dalam pembelajaran (Dadri, et al., 2019). Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, guru juga merasa lebih bertanggung jawab untuk belajar, meningkatkan kreativitasnya, dan menjadikan pembelajaran yang lebih bermakna untuk

siswa (Aprilia, et al., 2018). Peningkatan hasil belajar siswa terjadi karena diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Menurut Erfan, et al (2020) ketika proses pembelajaran berlangsung siswa tidak jenuh dalam pembelajaran, siswa dapat bekerjasama untuk menyatukan ide - ide yang dimiliki siswa dan siswa menjadi berani untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas sehingga siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran serta membuat siswa lebih bertanggung jawab. Ramdani, et al (2021) menyatakan bahwa "Dalam kegiatan belajar, siswa harus aktif berbuat, dengan kata lain bahwa dalam proses belajar sangat diperlukan adanya aktivitas". Siswa secara langsung dapat memecahkan masalah, memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu antara satu dengan yang lainnya, membuat kesimpulan serta mempresentasikan di depan kelas sebagai salah satu langkah evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Keterlibatan aktif siswa terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa karena dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak belajar sendiri sehingga menyebabkan siswa lebih kreatif dalam memecahkan masalah (Yuliana, et al., 2018; Pangestu & Kadir, 2019)

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus independent samplen t-test dibantu oleh aplikasi SPSS 16.0 diperoleh data bahwa nilai t-hitung > t-tabel di dapat sebesar $2.238 > 1.671$, dengan nilai sig. 2 tailed < 0,05 yaitu $0,029 < 0,05$ dengan taraf sig 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, yakni model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa. Berarti ada Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Inpres Tambe Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Berdasarkan perhitungan uji lanjutan dengan menggunakan rumus *effect size* yang bertujuan untuk melihat seberapa besar keefektifan dari model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT), didapatkan hasil sebesar 1,00 yang artinya model kooperatif tipe NHT berpengaruh pada kategori besar. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah sabar membimbing serta memberikan arahan penyelesaian karya ilmiah ini. Terima kasih juga kepada guru-guru dan siswa SDN Inpres Tambe dan SDN 9 Sila yang telah membantu proses penelitian ini hingga selesai.

REFERENSI

- Amalia, P., & Surya, E. (2017). Perbedaan Hasil Belajar Statistika antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dengan TPS. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 8(1), 8-14.
- Aprilia, L. A., Slameto, S., & Radia, E. H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Berbasis Kurikulum 2013. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 85-98.
- Cahyani, E., & Sumardi, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran cooperative Learning Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 335-346.
- Dadri, C., Dantes, N., & Gunamantha, M. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus III Mengwi. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 84-93.
- Erfan, M., Sari, N., Suarni, N., Maulyda, M. A., & Indraswati, D. (2020). Peningkatan hasil belajar kognitif melalui model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) tema perkalian dan pembagian pecahan. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 108-118.
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Kistian, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas IV SDN 4 Banda Aceh. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2).
- Muliandari, P. T. V. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 132-140.
- Mulyana, M. A., Hanifah, N., & Jayadinata, A. K. (2016). Penerapan model kooperatif tipe numbered heads together (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam dan sosial budaya. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 331-340.
- Pangestu, C. B., & Kadir, K. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht). *Algoritma Journal of Mathematics Education*, 1(1).
- Permana, D., & Ahyani, H. (2020). Implementasi Pendidikan Islam Dan Pendidikan Multikultural Pada Peserta Didik. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 995-1006.
- Prmana, I. N. A., Syahrudin, S. P., & Sumantri, M. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization Berbasis Nilai-Nilai Karakter Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1). Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Siregar, F. A. (2012). Pengaruh model kooperatif tipe nht terhadap hasil belajar siswa kelas viii smp negeri 18 medan. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1), 33-38.
- Sudjana, N. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Alegginsindo.
- Sudjana, Nana, dan Ibrahim. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algginsindo Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods): Bandung.
- Syam, A., & Sudarmi, S. (2019). Analysis of Student Entrepreneurship decision making in the Learning Prerspective. *Jurnal Ad'ministrare*, 6(1), 51-60.
- Yuliana, L. R., Susanti, R., & Bintari, S. H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi. *Journal of Biology Education*, 7(2), 209-215.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.